

DAFTAR PUSTAKA

- A.S., A. B. (2014). Periode Perkembangan Media Massa. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Volume XVIII(No. 2), 119-132. doi:10.17933/jskm.2014.180107.
- Arifin, A. (2003). *Komunikasi Politik: Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan, Strategi, dan Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arneson, K. (2012). Representation through Documentary: A Post-Modern Assessment. *Artifacts Journal: A Journal of Undergraduate Writing*(Artifacts ; Issue 06), 1-6. Diambil kembali dari <http://hdl.handle.net/10355/15675>
- Aufderheide, P. (2007). *Documentary Film: A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Brown, B. (2012). *Cinematography: Theory and Practice - Image making for cinematographers and director* (2nd ed.). Oxford, England: Focal Press is an imprint of Elsevier. Diambil kembali dari www.elsevierdirect.com
- Cangara, H. (2011). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Castells, A. G. (2011). *The Interactive Multimedia Documentary: Chapter III - A Proposed Analysis Model*. Pompeu Fabra University, Department of Communication. Barcelona: Pompeu Fabra University. Diambil kembali dari <http://www.upf.edu/hipertextnet/en/numero-9/interactive-multimedia.html>
- Cloete, A. L. (2017). Film as medium for meaning making: A practical. *HTS Theologiese Studies/Theological Studies*, 73. doi:10.4102/hts.v73i4.4753
- Defore, J. (2020, August 24). *Coronation: Film Review*. Diambil kembali dari The Hollywood Reporter: <https://www.hollywoodreporter.com/movies/movie-reviews/coronation-film-review-4049948/>
- Doyle, S. A. (2011). *A Study in Scarlet*. United States: Casimo Incorporated.
- Effendy, O. u. (2019). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (29 ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faulcon, E. C. (2012). Creating Change Through Documentary Film: An Examination of Select Films. *Master of Liberal Studies Theses*, 24. Diambil kembali dari <http://scholarship.rollins.edu/mls/24>

- Fauzannafi, M. F. (2012). *Melampaui Penglihatan: Kumpulan Esai Antropologi Visual tentang Media (Audio) Visual, Seni, dan Penonton*. Yogyakarta: Rumah Sinema.
- Ferrarini, L. (2017, June 30). Embodied Representation: Audiovisual Media and Sensory Ethnography. *Anthrovision: Vaneasa Online Journal* 5.1, 1-17. doi:10.4000/anthrovision.2514
- Finneran, P. (2014). *Documentary Impact: Social Change Through Storytelling*. Canada: Hot Docs. Diambil kembali dari https://s3.amazonaws.com/assets.hotdocs.ca/doc/HD14_Documentary_Impact_Report.PDF
- Goffman, E. (1980). *The Presentation of Self in Everyday Life*. New York: Anchor Books: A Division of Random House.
- Hwang, Y.-m., Kim, K.-s., & Im, T. (2017). Film scenes in interdisciplinary education: teaching the Internet of Things. *Educational Media International*, 54(2), 83-98. doi:10.1080/09523987.2017.1362832
- Johnson, I. (2020, August 21). *From Ai Weiwei, a Portrait of Wuhan's Draconian Covid Lockdown*. Retrieved from The New York Times: <https://www.nytimes.com/2020/08/21/movies/ai-weiwei-coronation-coronavirus.html>
- Kasson, E. G. (2010, October 8). *The Message Is the Medium: The Difference between Documentarians and Journalists*. Dipetik March 25, 2021, dari International Documentary Association: <https://www.documentary.org/feature/message-medium-difference-between-documentarians-and-journalists>
- Keesing, R. M. (2010). *Antropologi Budaya: Suatu Perspektif Kontemporer* (2nd ed.). (Soekardijo, Penyunt.) Jakarta: Erlangga.
- Leon-Quijano, C. (2017). Visual Ethnography: Tools, Archive and Research Methods. Introduction. *Ve Journal: Visual Ethnography*, 6(1), 1-17. doi:10.12835/ve2017.1-0073
- LoBrutto, V. (2002). *The Filmmaker's Guide to Production Design*. New York: Allworth Communications, Inc.
- MacDougall, D. (2006). *The Corporeal Image: Film, Ethnography, and the Senses*. Princeton, N.J. and: Princeton University Press.
- Moore, A. B. (2017). *A Documentary Like No Other? Harvard's Sensory Ethnography Lab, Embodied Knowledge & The Art Of Non-Fiction Film*. The University of Leeds, School of Languages, Cultures and Societies Centre for World Cinemas and Digital Cultures. West Yorkshire: The

University of Leeds. Diambil kembali dari https://etheses.whiterose.ac.uk/19989/1/Moore_Andrew_PhD_Thesis_Corrected_2018.pdf

- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nugroho, H. (2012). Demokrasi dan Demokratisasi: Sebuah Kerangka Konspetual untuk Memahami Dinamika Sosial Politik di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1(1), 1-15. doi:jps.v1i1.23419
- Pearce, K. J. (2009). Media and Mass Communication Theories. Dalam S. Littlejohn, & K. Foss, *Encyclopedia of Communication Theory* (hal. 623-626). United States of America: SAGE Publications, Inc. doi:10.4135/9781412959384
- Pink, S. (2015). *Doing Sensory Ethnography* (2nd ed.). (J. Seaman, Penyunt.) London, United Kingdom: SAGE Publications Ltd.
- Rejeki, M. N. (2010, Juni). Perspektif Antropologi dan Teori Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, VII(1), 41-60.
- Robinson, J. (2020, May 12). *NOVA: Decoding COVID-19*. Diambil kembali dari <https://www.kpbs.org/>: <https://www.kpbs.org/news/arts-culture/2020/05/12/nova-decoding-covid-19>
- Rosyid, N. (2019). Mengenalkan Antropologi Indrawi dalam Memahami Pertautan Intrinsik Agama dan Seni: Pandangan Awal. *Patrawidya*, Vol. 20, No. 1, April 2019, 83-100.
- Rustan. (2013). *Kawali, Identitas Laki-laki Bugis: Tugas Akhir Karya Film Dokumenter*. Makassar: Jurusan Ilmu Komunikasi Univeristas Hasanuddin.
- Simamora, J. (2011, Februari 2011). Eksistensi Pemilukada dalam Rangka Mewujudkan Pemerintahan Daerah yang Demokratis. *Mimbar Hukum*, XXIII(1), 222-236. doi:10.22146/16200
- Slamet, A. (2017, Maret 05). *Unikom Repository*. Diambil kembali dari [unikom.ac.id: https://repository.unikom.ac.id/35211/](https://repository.unikom.ac.id/35211/)
- Smith, W. D., & Porter., B. (2008, April 8). *Ancient Sparta – Description of Governmental System*. Dipetik Maret 20, 2021, dari [RangeVoting.org: https://rangevoting.org/SpartaBury.html](https://rangevoting.org/SpartaBury.html)
- Wijaya, D. N. (2016, Desember). Kontrak Sosial Menurut Thomas Hobbes dan John Locke. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, Volume 1(Issue 2),

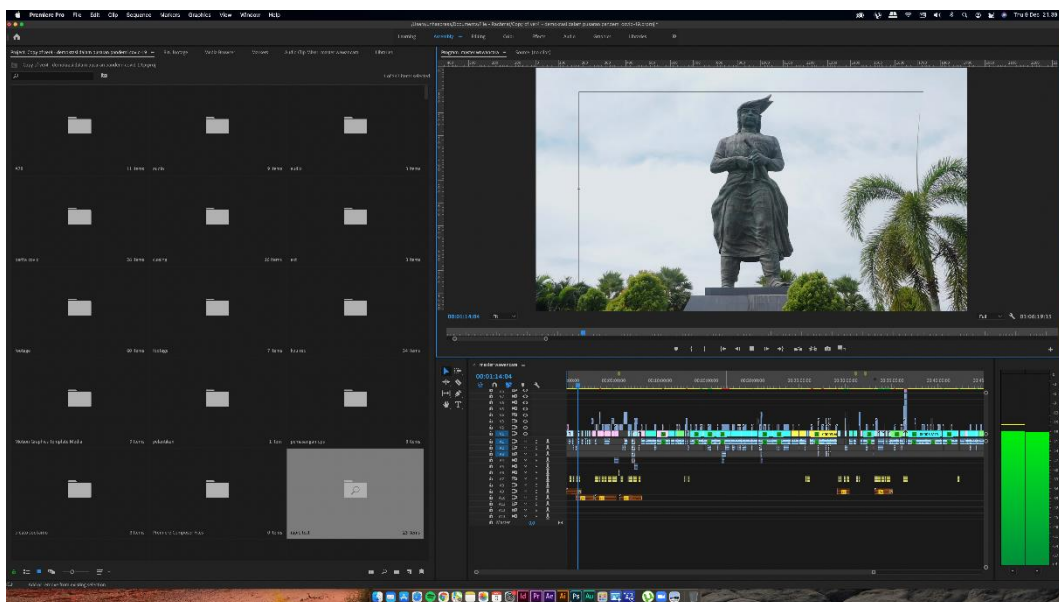
183-193. Diambil kembali dari
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jsph/article/download/2475/1494>

LAMPIRAN

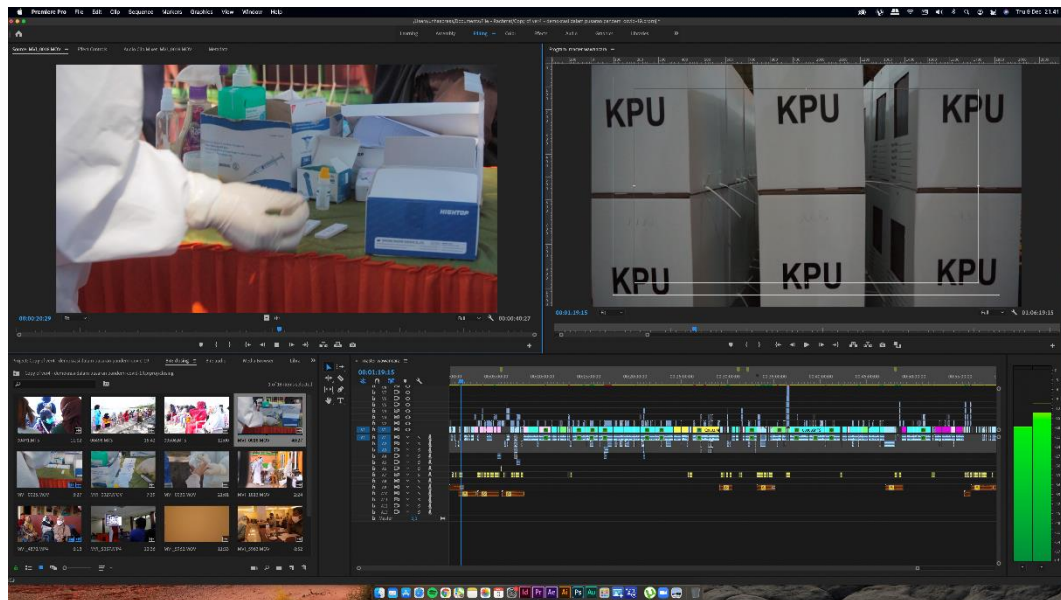
A. Foto Kegiatan



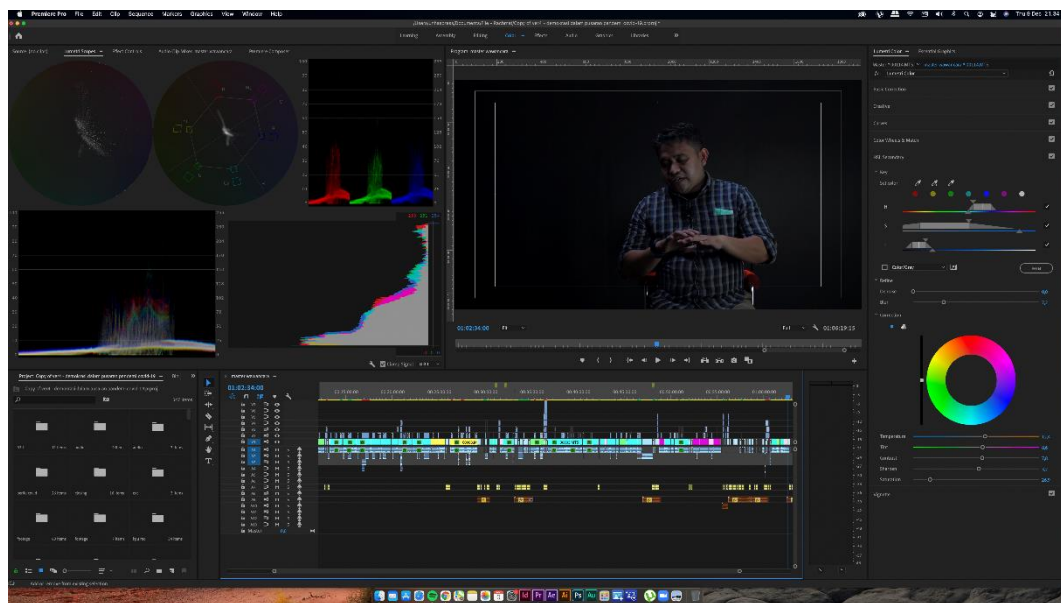
Dokumentasi 1 –Tim Media KPU Makassar: Rachmat Hidayat, Nesyi Sifra, & Eja



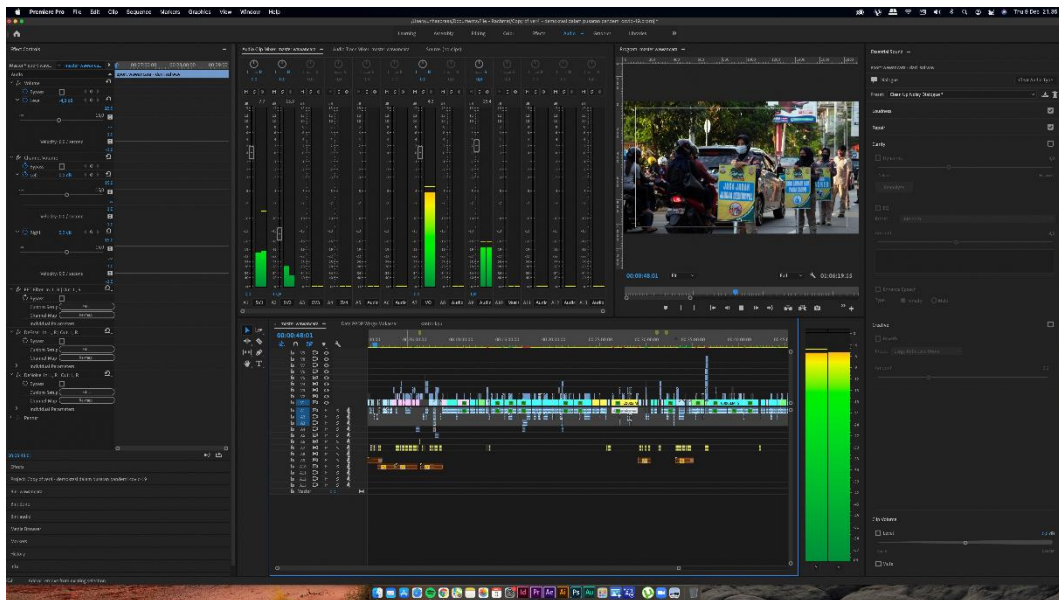
Dokumentasi 2 – Pascaproduksi penyortiran *footage*



Dokumentasi 3 – Pascaproduksi *cut-to-cut*



Dokumentasi 4 – Pascaproduksi *color correction*



Dokumentasi 5 – Pascaproduksi *sound mixing*



Dokumentasi 6 – Pascaproduksi *exporting and rendering*



Dokumentasi 7 – Pengambilan gambar pada Debat Publik II Pilwali Makassar 2020 oleh Eja



Dokumentasi 8 – Persiapan *in-depth interview* bersama Komisioner KPU Makassar di Studio Laboratorium Audio Visual Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin



Dokumentasi 9 – Simulasi pengambilan gambar sebelum *indepth interview* di Studio Laboratorium Audio Visual Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin bersama Muhammad Ihlasul Amal



Dokumentasi 10 – Pengambilan gambar oleh Rachmat Hidayat pada pemungutan suara 9 Desember 2020 bagi pasien positif Covid-19 di Hotel Karantina Swiss Bell Makassar

B. Lain-lain

Treatment Film Dokumenter “Demokrasi dalam Pusaran Pandemi Covid-19”

Struktur	Isi	Visual – Shot List	Audio
Opening	Film dibuka dengan menampilkan potongan film kegiatan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar periode-periode sebelumnya, dengan tujuan untuk memicu ingatan masa lalu yang merupakan memori kolektif masyarakat Kota Makassar. Kemudian diantar oleh pendapat populer beberapa masyarakat Makassar mengenai pemilu, KPU, dan demokrasi.	<ul style="list-style-type: none"> Montage dengan tempo cepat kegiatan pemungutan suara periode sebelumnya di Kota Makassar (Ref: Requiem of Dream & Paraic Mc-Gloughlin) MS + CU Voxpop Hyperlapse monumen dan ikon Kota Makassar (Opsional) Transisis Blackout 3D Virus Covid-19 Title Dokumenter Zoomout dari TV (s) 	<ul style="list-style-type: none"> Narasi mengenai demokrasi Narasi mengenai Kota Makassar secara ringkas
Segment 1 (Pengenalan)	Dibuka dengan wawancara Ketua KPU Makassar yang membahas pemaknaan demokrasi dari sudut pandang penyelenggara. Apa pentingnya pemilu, lalu bagaimana pemilu diukur melalui tingkat partisipasi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> MS + CU Narasumber (Demokrasi dari sudut pandang penyelenggara) Animasi ilustrasi penjelasan demokrasi secara konseptual MS + CU Narasumber (Pemaparan soal pemilu) Animasi ilustrasi sejarah pembentukan KPU Animasi ilustrasi sejarah kronologi Pilkada dimulai 	<ul style="list-style-type: none"> Narasi mengenai demokrasi Narasi kronologi Pilkada dimulai Narasi transisi ke segment 2
Segment 2 (Permasalahan)	Pembahasan kondisi pandemi Covid-19 di Makassar. Lalu bagaimana pandemi mempengaruhi kebijakan penyelenggaraan Pilwali Makassar 2020. Pada segment ini juga menceritakan permasalahan dan tantangan yang dihadapi penyelenggara tingkat <i>ad-hoc</i> di lapangan pada tahapan pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> MS + CU Narasumber (Proses dimulainya Pilwali 2020) Animasi kronologi tahapan Pilwali Makassar 2020 Bird Eye <i>Scenery Sunrise</i> Danau Antang to Tilt Down Zoom in Kantor KPU Bird Eye Zoom in Kantor KPU Makassar Bird Eye kawasan perumahan padat penduduk (Kawasan kumuh) Insert <i>stock footage</i> pelantikan penyelenggara <i>ad-hoc</i> (Opsional) 	<ul style="list-style-type: none"> Narasi visualisasi animasi
	<p>persiapan Pilwali Makassar 2020. Terutama pada tahapan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pencocokan dan pemutakhiran data pemilih (Coklit) Pendaftaran pasangan Bapaslon Kampanye pada masa Pandemi Covid-19 Sosialisasi pendidikan pemilih pada elemen masyarakat Persiapan dan distribusi logistik pada daerah kepulauan dan daratan Kota Makassar <p>Langkah kebijakan yang diambil oleh Pihak Penyelenggara KPU Makassar menghadapi pandemi Covid-19, menjadi cerminan bagaimana beratnya proses penyelenggaraan ini berlangsung. Dilema yang hadir adalah meningkatkan partisipasi masyarakat secara langsung dalam menyuarakan suaranya, terbentur dengan jaminan keamanan protokol kesehatan pandemi Covid-19 bagi masyarakat yang berkunjung ke TPS.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Insert <i>stock footage</i> kegiatan coklit MS + CU Narasumber (Penjabaran petugas PPDP) Insert <i>stock footage rapid-test</i> PPDP MS + CU Wawancara petugas PPDP (Opsional) Insert <i>stock footage</i> coklit Animasi penggunaan aplikasi e-coklit OVS CU PPDP to dokumen coklit yang dibawah PPDP memperlihatkan tangan yang menggunakan sarung tangan latex putih CU Wajah petugas PPDP yang menggunakan <i>faceshield</i> dan masker menoleh ke rumah warga POV PPDP mengetuk rumah warga CU wajah warga yang mengintip dibalik pintu dan mengisyaratkan penolakan MS PPDP mengetuk rumah warga, lalu warga muncul dibalik jendela dan mengisyr dengan isyarat MS warga duduk di depan rumah, In-frame OVS CU PPDP, warga masuk ke dalam rumah dan menutup pintu, Out-frame PPDP WS PPDP jalan menuju kamera, kemudian digonggong anjing dan dikejar, PPDP berlari Out-frame Insert <i>stock footage</i> PPDP dari kamera <i>handphone</i> penyelenggara Animasi visualisasi data hasil pemutakhiran dataat pemilih, yang kemudian dijadikan DPT Insert <i>stock footage</i> penetapan DPT Pilwali Makassar 2020 Bridging <ul style="list-style-type: none"> MS + CU Narasumber (Sosialisasi pendidikan pemilih) Insert <i>stock footage</i> Pengukuhan Relawan Demokrasi Insert <i>stock footage</i> Sosialisasi Relasi, PPK, dan PPS di Kelompok Masyarakat Strategis 	

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Insert <i>stock footage</i> Sosialisasi via daring ▪ Animasi Kelompok Masyarakat Strategis ▪ Bridging ▪ MS + CU Narasumber (Teknis penyelenggaraan pendaftaran Bapaslon) ▪ Insert <i>stock footage</i> pendaftaran Bapaslon ▪ Bridging ▪ MS + CU Narasumber (Kebijakan kampanye dalam masa pandemi Covid-19) ▪ Animasi penjabaran kebijakan zonasi kampanye ▪ MS + CU (Kebijakan soal kampanye diadakan di Jakarta) ▪ Insert <i>stock footage</i> debat Pilwali Makassar 2020 ▪ Insert <i>stock footage</i> rekaman konflik penikaman ▪ MS + CU (Urgensi debat publik diadakan) ▪ Animasi visualisasi data indeks kerawanan Pilwali Makassar 2020 ▪ MS + CU (Kebijakan debat publik di Jakarta) ▪ Insert <i>stock footage</i> debat publik Pilwali Makassar 2020 ▪ Bridging ▪ MS + CU Narasumber (Persiapan pemungutan suara dan pelantikan KPPS) ▪ Insert <i>stock footage</i> pelantikan KPPS ▪ Insert <i>stock footage</i> proses kedatangan logistik di CCC ▪ Insert <i>stock footage</i> proses sortir surat suara dan logistik ▪ Insert <i>stock footage</i> proses distribusi ke KPPS ▪ Insert <i>stock footage</i> dari kamera <i>handphone</i> KPPS ▪ MS + CU Narasumber (Kebijakan manajemen logistik di masa pandemi Covid-19) ▪ Animasi data anggaran dan pendistribusian APD pada masa pandemi Covid-19 	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ MS + CU Narasumber (Kebijakan bimtek KPPS dan penggunaan Si Rekap) (Opsional) ▪ Insert <i>stock footage</i> simulasi pemungutan suara ▪ Insert <i>stock footage</i> bimtek putungsura dan sirekap ▪ Bridging ▪ MS + CU Narasumber (Teknis pemungutan suara sesuai standar protokol kesehatan) ▪ Animasi kebijakan PKPU yang menyesuaikan dengan Protokol Kesehatan untuk pemungutan suara ▪ Insert <i>stock footage</i> SWAB test KPPS ▪ Animasi proses pemungutan suara di masa pandemi ▪ Insert <i>stock footage</i> pemungutan suara Pilwali Makassar 2020 dari kamera dan <i>handphone</i> penyelenggara di TPS secara normal ▪ MS KPPS mengenakan baju hazmat ▪ ECU KPPS memakai sarung tangan latex kedua ▪ CU KPPS mengenakan <i>faceshield</i> ▪ ECU KPPS menarik <i>rest</i> ▪ ECU Motage KPPS merekatkan APD ▪ WS 2 Petugas KPPS, Panwascam, dan Aparat mengangkat Kotak Suara untuk dibawa ke Pusat Karantina Pasien Covid-19 ▪ MS + CU Narasumber (Hak suara bagi pasien Covid-19) ▪ Animasi PKPU dan Prosedur bagi pasien Covid-19 ▪ Insert <i>stock footage</i> kegiatan pemungutan suara di pusat karantina pasien Covid-19 ▪ MS KPPS, Panwascam, dan Aparat berjalan masuk di pusat karantina Covid-19 ▪ MS + CU KPPS berkoordinasi dengan pihak pusat karantina ▪ MS perawat memanggil pasien duduk di ruangan terpisah 	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ CU daftar nama pasien yang dipegang oleh perawat karantina Covid-19 ▪ MS + CU KPPS memanggil satu persatu pasien memasuki ruangan pemungutan suara ▪ CU Montage pasien Covid-19 melakukan prosedur pemeriksaan prokes dan adminstrasi bersama KPPS ▪ WS pasien Covid-19 memasuki bilik suara satu persatu ▪ MS + CU Montage pasien Covid-19 memasukkan suaranya di Kotak Suara ▪ MS + CU Wawancara KPPS yang bertugas di Pusat Karantina ▪ WS KPPS, Panwascam, dan Aparat (menggunakan APD) mendatangi rumah warga yang isolasi mandiri dan tidak dapat mendatangi tempat pemungutan suara. ▪ MS KPPS mengetuk pintu ▪ MS KPPS melakukan prosedur pemungutan suara di teras rumah ▪ MS Panning Right to Left proses pemungutan suara bersama warga isolasi mandiri ▪ WS Suasana kegiatan rekapitulasi di KPPS ▪ CU Penulisan hasil di lembar pleno ▪ MS + CU Narasumber (Teknis rekapitulasi suara dan kedudukan sirekap) ▪ Bridging 	
Segment 3 (Resolusi – Kegiatan Rekapitulasi dan Evaluasi)	<p>Kegiatan rekapitulasi tingkat KPPS, distribusi C. Hasil ke tingkat Kecamatan, dan proses distribusi ke Tingkat Kota.</p> <p>Film ditutup dengan proses berakhirnya tahapan rekapitulasi suara tingkat Kota Makassar, dengan hasil suara dari jumlah partisipasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Animasi proses rekapitulasi berjenjang ▪ MS + CU Narasumber (Teknis rekapitulasi suara dan kedudukan sirekap) ▪ Insert <i>stock footage</i> proses distribusi C. Hasil dan surat suara berjenjang ▪ Insert <i>stock footage</i> proses rekap pps, ppk, dan kota ▪ Animasi jumlah data pemilih tiap kecamatan ▪ Insert <i>stock footage</i> penetapan hasil suara pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar 2020 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Narasi visualisasi animasi

	Masyarakat yang berani menyuarakan suaranya dalam kondisi Pandemi Covid-19.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bridging 	
Closing	<p>Film ditutup dengan data tingkat partisipasi masyarakat di masa pandemi dan data-data penunjang seperti hasil evaluasi, tingkat kepuasan pelayanan dan lain-lain.</p> <p>Lalu ditutup dengan film statement.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Animasi tingkat partisipasi pemilih Pilwali Makassar 2020 ▪ Animasi tingkat kasus positif Covid-19 di Makassar sepanjang tahapan di mulai ▪ Animasi hasil evaluasi penyelenggara pemungutan suara di tiap kecamatan ▪ Film <i>Statement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Narasi mengapa perlunya pemimpin daerah dan dilakukannya Pemilu, meskipun di masa pandemi ▪ Narasi mengkritik kebijakan PKPU ▪ Narasi visualisasi data ▪ Narasi film <i>statement</i>